

:: INFRASTRUKTUR

Jalan Samping Tol Dilebarkan

JAKARTA - Jalan Arjuna Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, tepatnya sisi selatan Tol Kebon Jeruk akan dilebarkan menjadi 18 meter pada Juli mendatang. Hal tersebut dilakukan lantaran jalan selebar enam meter ini sudah tidak dapat menampung kendaraan yang lewat.

Kepala Seksi Perencanaan Jalan, Sudin Pekerjaan Umum (PU) Jalan, Jakarta Barat, Agustio mengatakan bahwa pelebaran jalan tersebut dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama, pengerjaan dilakukan mulai dari Jalan Panjang-Arjuna Selatan-jembatan penyeberangan orang di Jalan Batusari sepanjang 1,5 km. Sedangkan, tahap dua dari Jalan Batusari hingga Kemanggisan Ilir I-Palmerah, Jakarta Barat, dengan panjang sekitar 1 km.

Saat ini pihaknya tengah menyosialisasikan kepada para pedagang tanaman dan beberapa warga yang terkena pembebasan lahan. "Sedangkan, pembangunan tahap dua akan dikerjakan setelah ada sosialisasi pembebasan lahan karena di sana banyak terdapat rumah warga dan perkantoran," kata Agustio kemarin.

Agustio menjelaskan, pelebaran jalan dikerjakan Dinas PU DKI Jakarta. Dengan lebar 18 meter, nantinya terdapat empat jalur yakni, dua jalur ke arah barat dan dua jalur ke arah

timur, ditambah dengan trotoar serta saluran air. "Target selesai pada 2014. Tahun ini akan dikerjakan tahap pertama," jelasnya.

Lokasi pelebaran tahap pertama itu berada di lahan milik PT Jasa Marga yang saat ini dihuni sekitar 50 pedagang tanaman hias dan batu alam. Kepala Seksi Perencanaan Jalan, Dinas PU DKI Jakarta, Yudi Febriadi menjelaskan bahwa anggaran yang disediakan sekitar Rp6,275 miliar.

Tahap pertama target pengerjaan akan selesai selama empat bulan terhitung dari Juli. "Ini sudah harus cepat dikerjakan mengingat kemacetan di daerah sana sudah sangat parah," jelasnya.

Yudi menjelaskan, selama ini para pedagang tanaman hias dan batu alam itu telah lama menggunakan lahan milik negara. Untuk itu, dia meminta para pedagang mempersiapkan diri karena areal tersebut akan terkena pelebaran jalan. "Sesuai undang-undang, fungsi jalan tidak boleh terganggu. Tak boleh ada panel dan tiang apapun," ujarnya.

Deni, 30, pedagang tanaman hias dan batu alam mengaku sudah mendapatkan informasi adanya pelebaran jalan. Namun, dia menyangkan waktu yang diberikan kepada pedagang sangat singkat.

● bima setiyadi

